

ISBN 9978-602-60013-0-6

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLARAGA

“Rekonstruksi Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Untuk Menghasilkan Masyarakat Yang Berdaya Saing”



PROSIDING



9 786026 001306



Jombang, 1 Oktober 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



ISBN 9978-602-60013-0-6

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
Pendidikan Jasmani dan Olahraga

“Rekonstruksi Pendidikan Jasmani dan Olahraga
Untuk Menghasilkan Masyarakat Yang Berdaya Saing”



Jombang, 1 Oktober 2016
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

“REKONSTRUKSI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK MENGHASILKAN MASAYARAKAT YANG BERDAYA SAING”

ISBN 978-602-60013-0-6

Editor

Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.
Risfandi Setyawan, M.Pd.
Basuki, S.Or., M.Pd.
Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.

Reviewer

Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
Drs. Suroto, M.A., Ph.D.
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

Desain

Kahan Tony Hendrawan

Penerbit dan Redaksi:

Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan
STKIP PGRI Jombang
Jl. Pattimura III/20 Gedung C/03 Jombang Tlp. (0321) 861319 Fax (0321) 854319
Email. penjaskes.stkipjb@gmail.com

Cetakan pertama, Oktober 2016
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit



Kata Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan InayahNya, sehingga prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani dan Olahraga 2016 Program Studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI JOMBANG ini dapat terwujud sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Terimakasih kami sampaikan pula kepada seluruh anggota Tim yang telah bekerja keras menyelesaikan prosiding ini

Partisipasi dalam olahraga dan pendidikan jasmani sangat berperan dalam peningkatan kemampuan personal dan sosial manusia, selain juga berfungsi untuk memperbaiki fungsi fisiologis serta kompetensi sosio-psikologis manusia. Keterlibatan manusia dalam aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani menjadi bekal dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia handal, yang mampu bersaing dalam pembangunan secara global. Melalui aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani manusia dapat belajar mengenai nilai-nilai moral, nilai-nilai kompetitif, *fairplay*, dan *sportmanship*. Olahraga dan pendidikan jasmani juga berperan sebagai media untuk partisipasi sosial masyarakat, menjadi sarana untuk membangun kerjasama yang baik dengan dan diantara berbagai perbedaan kelompok, gender, ras, dan negara.

Kontribusi lebih jauh dari olahraga dan pendidikan jasmani adalah meningkatkan berbagai tujuan sosial masyarakat, mendukung sektor ekonomi, menjadi solusi krisis moral yang terjadi pada remaja, dan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara fisik, psikologis dan sosial. Olahraga dan pendidikan jasmani sangat penting dalam menjaga kebugaran manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari, mengurangi keterbatasan fungsional tubuh, membantu manusia untuk hidup mandiri, mencegah, menunda dan mengurangi timbulnya penyakit kronis akibat kekurangan gerak. Partisipasi dalam aktivitas olahraga dan pendidikan jasmani memberikan berkontribusi terhadap kualitas fisik, mental dan sosial manusia sehingga mendorong terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di suatu negara

Jombang 01 Oktober 2016
Redaksi



**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA
“REKONSTRUKSI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK
MENGHASILKAN MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING”**

**STKIP PGRI JOMBANG
01 OKTOBER 2016**

DAFTAR ISI

1. Rekonstruksi Kebijakan Lingkup Olahraga Pendidikan Berbasis Trasferable Daya Saing (Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi Olahraga Dalam Era Otonomi Daerah <i>Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.</i>	1-12
2. Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pembinaan Olahraga Prestasi <i>Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.</i>	13-19
3. Rekonstruksi Penjasor Untuk Menghasilkan Masyarakat Yang Berdaya Saing <i>Prof. Dr. Adang Suherman, M.A.</i>	20-41
4. Pengaruh Penerapan Hellison Models Dalam Pembelajaran Bola Basket Terhadap Pengembangan Tanggungjawab Siswa SMA Negeri 22 Bandung <i>Rajip Mustafillah Rusdiyanto</i>	42-51
5. Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Gerak Teknik <i>Lay-Up Shoot</i> Bolabasket Pada Tim Putra Dan Putri SMA 17 Agustus 1945 Surabaya. <i>Eka Kurnia Darisman, Moh. Hanafi</i>	52-58
6. Efektifitas Metode Latihan Piramid Dan Piramid Terbalik Terhadap Peningkatan Hipertrofi Otot Dada Dan Kekuatan Otot Dada Pada Atlet Binaraga Jawa Barat <i>Sandra Arhesa</i>	59-71
7. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim Pada Permainan Sepak Takraw <i>Ali Priyono, M. Pd</i>	72-83
8. Kontribusi Panjang Lengan Dan Koordinasi Mata Terhadap Akurasi Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli <i>Brio Alfatihah Rama Yuda</i>	84-93
9. Komponen Fisik Yang Mempengaruhi Hasil <i>Flying Shoot</i> <i>Indra Prabowo, M. Pd</i>	94-105
10. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penjaskes Pada Siswa V Sd Islam Terpadu Nurul Anshar Situbondo Dan Sdn Mimbaan VIII Situbondo Tahun Ajaran 2014/2015	106-113



<i>Afif Amroellah S.Pd., M.Pd.</i>	
11. Pengembangan Permainan Sirkuit Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani, Mengenal Huruf Dan Angka Pada Anak Taman Kanak-Kanak Se-Distrik Merauke <i>Afif Khoirul Hidayat, Syamsudin</i>	114-126
12. Pengembangan Belajar Keterampilan Sepaktakraw Anak Melalui Media Keranjang Jaring Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Kediri <i>Abdian Asgi Sukmana, Slamet junaidi</i>	127-138
13. Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas VIII SMP DR MUSTA'IN ROMLY <i>Ilmul Ma'arif, Arnaz Anggoro Saputro</i>	139-148
14. Studi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga Di Sekolah Dasar <i>Heldie Bramantha</i>	149-161
15. Analisis Penunjang Fisiologi Dalam Mengidentifikasi Atlet Berbakatpada Cabang Olahraga Bolabasket <i>Ritoh Pardomuan, M. Zaim Zen</i>	162-169
16. Modifikasi Alat Pembelajaran Melalui Permainan Tennis Dalam Aspek Keterampilan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas IV SDN Kebraon I Surabaya) <i>Toni Kogoya, Nanik Indahwati, Andun Sudijandoko</i>	170-182
17. Survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Tahun 2016 <i>Rahayu Prasetyo, Novita Nur Synthiawati</i>	183-188
18. Pengaruh Pembelajaran Metode <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) Terhadap Hasil Belajar <i>Dribble</i> Pada Permainan Bolabasket Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Angkatan 2015 <i>Kahan Tony Hendrawan, Yully Wahyu Sulisty</i>	189-198
19. Effect Of Yoga Gymnastic Exercises On Flexibility And Body Balance <i>Suhartik, Luqman Hakim</i>	199-205
20. Efektivitas Pembelajaran Lempar Lembing Dengan Menggunakan Modifikasi Media Pembelajaran Pada Siswa SMPK Petra Jombang <i>Mecca Puspitaningsari</i>	206-217
21. Hubungan Regulasi Diri Terhadap Kecemasan Atlet Pencak Silat Dalam Menghadapi Pertandingan <i>Yudi Dwi Saputra, Basuki</i>	218-228



22. Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bentengan Pada Siswa Kelas V SDN Bakalan Kec. Gondang Kab. Mojokerto Tahun Pelajaran 2015/2016
Puguh Satya Hasmara, Rendra Wahyu Pradana..... 229-239
23. Pengaruh Metode Latihan Reactive Agility Training Model Sprint Drill Dan Lateral Drill Terhadap Kecepatan dan kelincahan
Wahyu Eko Widiyanto, M.Pd..... 240-250
24. Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bentengan Pada Siswa Kelas V SDN Bakalan Kec. Gondang Kab. Mojokerto Tahun Pelajaran 2015/2016
Ahmad Bahriyanto, M.Pd..... 251-258
25. Pengembangan Model Latihan Kecepatan Tendangan Dengan Dumble Pada Peserta Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SMP Negeri Kabupaten Jember
Bahtiar Hari Hardovi, M.Pd..... 259-275
26. Reliabilitas Dan Indek Kesepakatan Kelompok Rater Pada Penilaian Keterampilan Gerak Dasar Menggunakan Sistem Process-Oriented
Setyorini 276-285
27. Pentingkah Rasa Percaya Diri Pembelajar Dipelihara untuk Menjamin Tingginya Prestasi Belajar Renang?
Setiyo Hartoto..... 286-294
28. Kemampuan Motorik Jingkat, Lompat, Dan Lempar Siswa Tunagrahita Ringan Usia 13-21 Tahun SLB PGRI Badas Kabupaten Kediri
DhedhyYuliawan, M.Or., Rahman Diputra, M.Pd..... 295-303



PROSIDING

ISBN 978-602-60013-0-6

SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA Ke-1

**“REKONSTRUKSI PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA UNTUK
MENGHASILKAN MASYARAKAT YANG BERDAYA SAING”**

STKIP PGRI JOMBANG
01 OKTOBER 2016



Survey Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Pada Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Tahun 2016

Rahayu Prasetyo¹ (*prasetiyo.rahayu07@gmail.com*)
Novita Nur Synthiawati² (*nobita.shisuka@gmail.com*)

Abstract

The purpose of this study is to determine the satisfaction rate of student to lecturers' performance on the departement of Sport Education, STKIP PGRI Jombang in 2016. This study used Quantitative-Descriptive method. Data obtained by closed questionnaire consisted of statements on a scale 1-4. The result of study showed that the average satisfaction rate of student to lecturers' performance was good, although there was still flaw (2,93) in using of learning resources.

Keywords: *satisfaction rate of student, lecturers' performance, closed questionnaire*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen pada program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, STKIP PGRI Jombang pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket tertutup dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas pernyataan dalam skala 1-4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen termasuk dalam kategori baik, meskipun masih terdapat kekurangan (2,93) pada penggunaan sumber belajar.

Kata Kunci: *kepuasan mahasiswa, kinerja dosen, angket tertutup.*

Pendahuluan

Evaluasi terhadap implementasi sistem mutu di lingkungan STKIP PGRI Jombang adalah salah satu proses yang secara rutin dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan berjalannya sebuah sistem sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Pengukuran kepuasan mahasiswa sebagai salah satu stakeholder terhadap layanan yang diterimanya di STKIP PGRI Jombang, merupakan bagian dari proses evaluasi tersebut yang pelaksanaannya diatur Penjaminan Mutu STKIP PGRI Jombang. Keberhasilan suatu jasa pelayanan dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada konsumennya, dalam arti perusahaan memberikan layanan yang bermutu kepada para pelanggannya akan sukses dalam mencapai tujuannya. Sekarang ini mutu pelayanan telah menjadi perhatian utama dalam memenangkan persaingan.

Kajian Pustaka

Mutu pelayanan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi lembaga untuk menciptakan kepuasan konsumen. Suatu pendidikan bermutu tergantung pada tujuan dan yang akan dilakukan dalam pendidikan. Definisi pendidikan bermutu harus mengakui bahwa pendidikan apapun termasuk dalam suatu sistem. Mutu dalam beberapa bagian dari sistem mungkin baik, tetapi mutu kurang baik yang ada dibagian lain dari sistem, yang menyebabkan berkurangnya mutu pendidikan secara keseluruhan dari pendidikan.

Definisi mutu layanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampainya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Kualitas jasa

¹Dosen Program Studi Pendidikan jasmani dan kesehatan, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan jasmani dan kesehatan, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur



adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan (Tjiptono dan Diana, 2003). Mutu pelayanan diketahui dengan cara membandingkan harapan/kepentingan pelanggan atas layanan yang ideal dengan layanan yang benar-benar mereka terima. Menurut Feigenbaum (1996) mutu merupakan kekuatan penting yang dapat membuahkan keberhasilan baik di dalam organisasi dan pertumbuhan lembaga, hal ini juga bisa diterapkan di dalam penyelenggaraan pelayanan mutu pendidikan. Selanjutnya jika mutu dikaitkan dalam penyelenggaraan pendidikan maka dapat berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa penjaminan mutu adalah wajib baik internal maupun eksternal.

Apabila jasa pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka mutu pelayanan yang dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika pelayanan jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka mutu pelayanan dipersepsikan sebagai mutu yang ideal. Sebaliknya jika pelayanan yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka mutu pelayanan dipersepsikan buruk. Dengan demikian baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan/kepentingan pelanggannya secara konsisten. Kajian mengenai karakteristik jasa pada lembaga pendidikan tinggi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni 1. Perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok jasa murni (*pure service*), dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau saranapendukung semata, seperti ruangan kelas, kursi, meja, dan buku-buku; 2. Jasa yang diberikan membutuhkan kehadiran pengguna jasa (mahasiswa), jadi disini pelanggan yang mendatangi lembaga pendidikan tersebut untuk mendapatkan jasa yang diinginkan (meskipun dalam perkembangannya ada yang menawarkan program jarak, universitas terbuka, dan kuliah jarak jauh); 3. Penerimaan jasa adalah orang, jadi merupakan pemberian jasa yang berbasis orang. Sehingga berdasarkan hubungan dengan pengguna jasa (pelanggan/mahasiswa) adalah *high contact system* yaitu hubungan pemberi jasa dengan pelanggan tinggi. Pelanggan dan penyedia jasa terus berinteraksi selama proses pemberian jasa berlangsung. Untuk menerima jasa, pelanggan harus menjadi bagian dari sistem jasa tersebut; 4. Hubungan dengan pelanggan adalah berdasarkan *member relationship*, dimana pelanggan telah menjadi anggota lembaga pendidikan tersebut, system pemberian jasanya secara terus menerus dan teratur sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. STKIP PGRI Jombang, dituntut untuk senantiasa memberikan pelayanan yang prima untuk menjamin kepuasan pelanggannya. Selain pelanggan internal (dosen dan tenaga kependidikan), STKIP PGRI Jombang memiliki pelanggan internal utama yaitu mahasiswa. Untuk mendapatkan gambaran tentang mutu layanan STKIP PGRI Jombang terhadap pelanggan internal (mahasiswa) dalam bidang akademik. Untuk itu perlu dilakukan survey kepuasan pelanggan internal (mahasiswa).

Pengertian lebih luas mengenai pelayanan disampaikan David Dow dan Uttal dalam Sutopo dan Suryanto (2003) bahwa pelayanan merupakan usaha apa saja yang meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelayanan yang menjadi produk dari organisasi pemerintahan adalah pelayanan masyarakat (*publik service*). Pelayanan tersebut diberikan untuk memenuhi hak masyarakat, baik layanan sipil maupun publik. Artinya kegiatan pelayanan pada dasarnya menyangkut pemenuhan suatu hak dan melekat pada setiap orang, baik secara pribadi maupun berkelompok (organisasi), serta dilakukan secara universal. Teori ini sesuai dengan pendapat Moenir (1998) yang menjelaskan bahwa hak atas pelayanan itu sifatnya universal, berlaku terhadap siapa saja yang berkepentingan atas hak tersebut. Thoha (1995) menjelaskan bahwa tugas pelayanan lebih menekankan kepada mendahulukan kepentingan umum, mempermudah



urusan publik, dan mempersingkat waktu proses. Sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kepada kepuasan atau power yang melekat pada posisi jabatan birokrasi. Lebih lanjut Pasolong (2007) berpendapat bahwa pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok, dan organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan.

Sedangkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (1993), mengemukakan pelayanan adalah segala bentuk kegiatan pelayanan dalam bentuk barang atau jasa dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No63/KEP/M.PAN7/2003, tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yang disebut pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-Undangan.

Lebih spesifik lagi Dwiyanto (2005) mendefinisikan Pelayanan Publik sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Betapa penting nya birokrasi dalam pelayanan publik sehingga birokrasi selalu menjadi sorotan dan perhatian masyarakat baik pengguna layanan secara langsung maupun tidak. Tidak hanya barang yang dihasilkan dalam pelayanan publik, tetapi juga jasa dalam hal memberikan pelayanan administrasi.

Berdasarkan teori para ahli tersebut di atas, maka pelayanan adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan baik berupa barang ataupun jasa yang menghasilkan manfaat bagi penerima layanan.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif karena semua kegiatan penelitian disini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem yang ada pada objek yang dikaji. Penelitian menggunakan angket tertutup karena beberapa jawaban yang disediakan untuk dipilih oleh responden. Angket tertutup memudahkan respondensi untuk mengisi dan memudahkan peneliti melakukan penghitungan.

Instrumen pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan adalah kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan yang dilakukan dosen. Nilai pernyataan dalam instrument kuesioner ini terdiri atas pernyataan dalam skala 1-4. Nilai skala 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada, artinya responden sangat kurang sekali terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 2 adalah kurang, artinya responden kurang setuju terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Nilai skala 3 baik, artinya responden setuju terhadap pernyataan yang diberikan didalam kuesioner tersebut. Sedangkan nilai tertinggi adalah 4, artinya responden baik sekali dengan aspek-aspek pelayanan yang diberikan oleh STKIP PGRI Jombang selama ini.

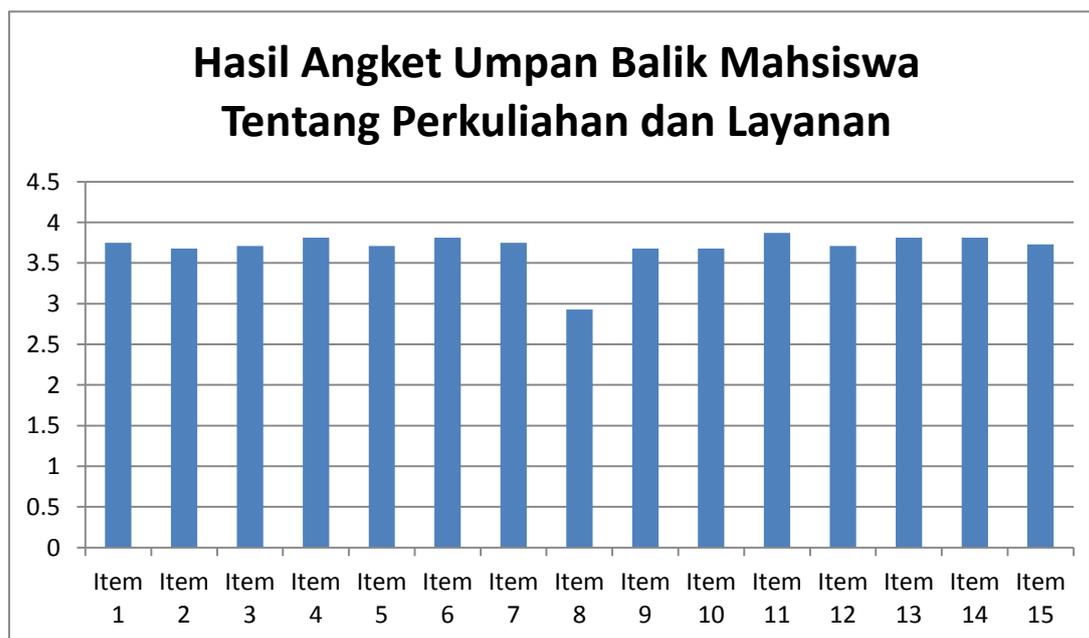


Tabel 1. Angket Umpan Balik Mahasiswa terhadap Perkuliahan

Mata Kuliah																				
Nama Dosen																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10									
No.	TANGGAPAN	UMPAN BALIK																		
1	Menyampaikan silabus dan rencana perkuliahan di awal pertemuan																			
2	Penguasaan materi perkuliahan																			
3	Relevansi materi dan tujuan perkuliahan																			
4	Penggunaan metode mengajar yang variatif																			
5	Penggunaan media pembelajaran dalam proses perkuliahan																			
6	Sumber belajar yang digunakan																			
7	Antusiasme dan motivasi mengajar																			
8	Penciptaan iklim belajar yang kondusif																			
9	Kesesuaian tugas dengan tujuan mata kuliah																			
10	Pengembangan karakter mahasiswa																			
11	Penilaian hasil belajar UTS dan UAS																			
12	Kedisiplinan kehadiran dosen																			
13	Penilaian proses perkuliahan																			
14	Keteladanan dalam bertindak dan bersikap																			
15	Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi																			

Hasil Penelitian

Tabel 2. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil nilai rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap Kinerja Dosen di Bagian STKIP PGRI Jombang





1. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penyampaian silabus dan rencana perkuliahan diawal pertemuan yaitu 3,75 . Hal ini berarti bahwa persepsi mahasiswa terhadap penyampaian silabus dan rencana perkuliahan diawal pertemuan berada pada kategori baik.
2. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penguasaan materi perkuliahan yaitu 3.68 . Hal ini berarti bahwa persepsi mahasiswa penyampaian silabus dan rencana perkuliahan diawal pertemuan berada pada kategori baik.
3. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada relevansi perkuliahan yaitu 3.71. Hal ini berarti bahwa persepsi relevansi materi dan tujuan perkuliahan berada pada kategori baik.
4. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penggunaan metode mengajar yang variatif perkuliahan yaitu 3.81. Hal ini berarti bahwa persepsi penggunaan metode mengajar yang variatif perkuliahan berada pada kategori baik.
5. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penggunaan media pembelajaran dalam proses perkuliahan yaitu 3.71. Hal ini berarti bahwa persepsi penggunaan media pembelajaran dalam proses perkuliahan berada pada kategori baik.
6. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penggunaan sumber belajar yang digunakan yaitu 2.93. Hal ini berarti bahwa sumber belajar yang digunakan dalam proses perkuliahan berada pada kategori kurang.
7. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada antusiasme dan motivasi mengajar yaitu 3.75. Hal ini berarti bahwa antusiasme dan motivasi mengajar berada pada kategori baik.
8. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penciptaan iklim belajar yang kondusif yaitu 3.81. Hal ini berarti bahwa penciptaan iklim belajar yang kondusif yaitu berada pada kategori baik.
9. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada pengembangan karakter mahasiswa yaitu 3.68. Hal ini berarti pengembangan karakter mahasiswa berada pada kategori baik.
10. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penilaian hasil belajar UTS dan UAS yaitu 3,87. Hal ini berarti penilaian hasil belajar UTS dan UAS berada pada kategori baik.
11. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada kedisiplinan kehadiran dosen yaitu 3,71. Hal ini berarti penilaian kedisiplinan kehadiran dosen berada pada kategori baik
12. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penilaian proses perkuliahan yaitu 3,71. Hal ini berarti penilaian proses perkuliahan berada pada kategori baik
13. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada keteladanan dalam bertindak dan bersikap yaitu 3,81. Hal ini berarti keteladanan dalam bertindak dan bersikap berada pada kategori baik.
14. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi yaitu 3,81. Hal ini berarti pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi berada pada kategori baik.



Simpulan Penelitian

1. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penyampaian silabus dan rencana perkuliahan diawal pertemuan berada pada kategori baik.
2. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penguasaan materi berada pada kategori baik.
3. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada relevansi perkuliahan berada pada kategori baik.
4. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penggunaan metode mengajar yang variatif perkuliahan berada pada kategori baik.
5. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penggunaan media pembelajaran dalam proses perkuliahan berada pada kategori baik.
6. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penggunaan sumber belajar yang digunakan berada pada kategori kurang.
7. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada antusiasme dan motivasi mengajar yaitu pada kategori baik.
8. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penciptaan iklim belajar yang kondusif yaituberada pada kategori baik.
9. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada pengembangan karakter mahasiswa yaitu pada kategori baik.
10. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penilaian hasil belajar UTS dan UAS pada kategori baik.
11. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada kedisiplinan kehadiran dosen pada kategori baik
12. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada penilaian proses perkuliahan yaitu 3 berada pada kategori baik
13. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada keteladanan dalam bertindak dan bersikap yaitu berada pada kategori baik.
14. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan pada tahun 2016 pada kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi berada pada kategori baik.

Daftar Pustaka

- Feigenbaum.1996. Kendali Mutu Terpadu. Terjemahan Hubaya Kandahjaya. Erlangga.
- Moenir, 1998. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryadi Prawirosentono. 2007.Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21. Jakarta : Bumi Aksara
- Sutopo dan Suryanto, Adi. 2003. Pelayanan Prima. Jakarta:Lembaga AdministrasiNegara Republik Indonesia.
- Tjiptono Fany &Anastasia Diana. (2003). Total Quality Management. Penerbit Andi. Yogyakarta